

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER YANG MENGACU PADA NILAI PANCASILA DI SISWA IV SDN 30 KOTA SELATAN KOTA GORONTALO

Abdi Yalida¹, Rauf Hatu², Wenny Hulukat³

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo, Jl.

Jenderal Sudirman, Kel. Wumialo, Kota Tengah Gorontalo, Indonesia 96128

Email: abdiyalida@gmail.com

Abstract

Implementation of Character Education Based on Pancasila Values in Class IV SDN 30 South City Gorontalo City. Implementation of Character Education Referring to Pancasila Values in Class IV SDN 30 South City Gorontalo City. The objectives of this study are a) to describe the implementation of character education referring to Pancasila values in Grade IV SDN 30 Kota Selatan Gorontalo City, b) to describe the supporting factors in character education based on Pancasila values, c) to find out the inhibiting factors in character education. character building. The results of the study include, (1) character education with Pancasila values embedded in the values of: religious, honest, tolerant, disciplined, independent, democratic, curiosity, national spirit, respect for achievement, love of peace, love of reading, caring environment, social care, carried out through habituation, curriculum, extracurricular activities, student activities in the school environment, and the community environment. (2) supporting factors, including personal, family, and environment, are part of supporting character education in SDN 30 Kota Selatan. (3) exemplary, less strict regulations, lack of good cooperation, diverse student backgrounds, and the availability of school infrastructure, these five things are obstacles in instilling Pancasila values in students.

Keywords: Character Education

Abstrak

Implementasi Pendidikan Karakter Yang Berbasis Pada Nilai-nilai Pancasila di Kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo. Implementasi Pendidikan Karakter

Yang Mengacu Pada Nilai Pancasila di Kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo. Tujuan dalam penelitian ini adalah a) mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Karakter Yang mengacu pada Nilai Pancasila di Kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo, b) mendeskripsikan faktor pendukung dalam pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, c) mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pendidikan karakter. Hasil penelitian antara lain, (1) pendidikan karakter dengan nilai-nilai Pancasila yang di tanamkan meliputi nilai : religius, jujur, toleran, disiplin, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dilakukan melalui pembiasaan, kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, aktivitas peserta didik dalam lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. (2) faktor pendukung meliputi kepribadi, keluarga, dan lingkungan, merupakan bagian dari pendukung pendidikan karakter yang ada di SDN 30 Kota Selatan. (3) keteladanan, peraturan yang kurang tegas, kurangnya kerja sama yang baik, beragamnya latar belakang siswa, dan ketersediaan sarana prasarana sekolah, kelima hal tersebut yang merupakan kendala dalam penanaman nilai Pancasila kepada siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Sebagai dasar filsafat Negara maka sila-sila Pancasila merupakan system nilai, oleh karena itu pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan. Kaelan dan Zubaidi (dalam Asmaroini, 2016). Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai Pancasila juga merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai-nilai yang sesuai

dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber kepada kepribadian bangsa. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi yang harus di tanamkan pada setiap peserta didik setiap hari dalam aktivitas pembelajaran dan ekstrakurikuler. Perwujudan nilai Pancasila harus tampak dalam suatu tata tertib, proses pembelajaran, dan aktivitas yang ada di sekolah sebagai mode pembiasaan kepada peserta didik

maupun pendidik untuk bersikap sesuai dengan nilai Pancasila.

Dalam observasi awal, peneliti belum menemukan satu konsep pelaksanaan pendidikan karakter yang berkaitan langsung dengan nilai-nilai Pancasila yang ada di SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo, setelah pelaksanaan *Full Day School*, yang merupakan program Kementerian Pendidikan Dasar pada tahun 2016 dan mulai diterapkan di SDN 30 Kota Selatan pada tahun 2017, sekolah membuat program, antara lain: nasionalisme pada hari senin, integritas pada hari selasa, gotong royong pada hari rabu, mandiri pada hari kamis, dan religius pada hari jum'at, dengan kurikulum yang di gunakan saat ini berupa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan menetapkan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Yang mengacu pada Nilai Pancasila di Kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi fenomenologi serta prosedur pengumpulan data menggunakan teknik observasi atau pengamatan awal, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian teori dalam penelitian ini, bahwa nilai-nilai yang akan dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Pancasila itu ada 18 nilai karakter.

1. Nilai Religius

Nilai religius dalam kurikulum 2013 diarahkan pada aspek sikap spiritual yang dipahami sebagai cara pandang tentang hakikat diri termasuk menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anut. Sikap spiritual mencakup suka berdoa, senang menjalankan ibadah sholat, senang mengucapkan salam, selalu bersyukur. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pembinaan nilai religius pada umumnya sudah dilaksanakan sejak dulu, akan tetapi pembinaan nilai karakter

dilakukan melalui pembiasaan dalam kegiatan-kegiatan sekolah, baik yang akademik maupun non akademik.

2. Nilai Mandiri

Sikap mandiri dapat ditumbuhkan-kembangkan sejak kecil, seperti membiasakan diri melakukan segala sesuatu dengan kemampuan dan usaha sendiri. Peserta didik harus selalu dibiasakan dengan memakai sepatu sendiri dan mengambil segalah sesuatu yang menjadi miliknya dengan tangan sendiri, tidak sedikit meminta bantuan orang tua untuk di ambikan.

3. Nilai Semangat Kebangsaan

Pengembangan nilai semangat kebangsaan pada dasarnya merupakan bagian dari pendidikan karkter yang harus mampu di kembangkan setiap peserta didik sebagai generasi bangsa. Pengembangan nilai semangat kebangsaan melalui program-program yang sudah direncanakan melalui pembiasaan. Salah satu kegiatan yang selalu dilakukan dalam menumbuhkan nilai semangat kebangsaan yaitu upacara bendera setiap hari senin,

perayaan hari-hari besar nasional, hari kemerdekaan RI, hari pendidikan nasional, dan hari Kartini.

4. Nilai Jujur

Kejujuran lebih mengedepankan aspek perilaku dalam bentuk tindakan ketimbang banyak berbicara. Pengembangan nilai kejujuran selalu di tekankan kepada peserta didik melalui perbuatan atau tindakan sehari-hari. Allah SWT. Berfirman dalam (Q.S Tathfif: 1), yang artinya: *"Celakalah orang-orang yang curang dalam timbangan/takaran"*. Dalam Al-Hadis di Riwayatkan oleh (Ahmad dari Ubaidah bin Shamit), bahwa (Nabi Muhammad SAW) bersabda yang artinya: *"Hendaklah kamu sekalian menjamin kepada saya untuk mengerjakan enam perkara, pasti aku menjamin kepadamu surga, ialah: jujurlah bila berbicara, tepatlah bila berjanji, tunaikanlah apabila diamati, jagalah kehormata, jagalah pendengaranmu, kendalikan tanganmu"*.

5. Nilai Toleran

Proses pembiasaan peserta didik terhadap nilai toleransi merupakan keharusan yang harus dikembangkan dalam program sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pembiasaan nilai toleransi di SDN 30 Kota Selatan, dilakukan dengan cara pembiasaan dalam kegiatan yang melibatkan peran peserta didik dilingkungan sekolah.

6. Nilai Menghargai Prestasi

Mengembangkan nilai menghargai prestasi merupakan bagian terpenting dalam pendidikan karakter. Pengembangan nilai menghargai prestasi, pada umumnya dilakukan dengan cara pembiasaan lewat program-program sekolah, baik itu yang jangka pendek maupun jangka panjang. Di SDN 30 Kota Selatan, pembiasaan menghargai prestasi tidak semata hanya kepada anak yang mendapat juara pada saat lomba, tetapi saat proses pembelajaran berlangsung, guru selalu memberikan pujian kepada anak yang berhasil dalam proses pembelajaran.

7. Nilai Cinta Damai

Pengembangan nilai cinta damai, merupakan prioritas dalam pendidikan karakter. Kedamaian hidup adalah harapan semua orang di dunia. Nilai cinta akan kedamaian selalu ditanamkan kepada peserta didik melalui pembiasaan, baik melalui pembelajaran dalam kelas maupun kegiatan upacara bendera, budaya yang selalu diucapkan kepada peserta didik untuk menanamkan nilai kedamaian, SDN 30 Kota Selatan, memiliki semboyan yang sering diberitahukan kepada anak, bahwa “Damai itu Indah, Indahnya Kedamaian Itu”.

8. Nilai Disiplin

Nilai disiplin dalam pendidikan karakter merupakan nilai yang dikembangkan melalui tindakan dengan patuh terhadap tata tertib atau peraturan yang diterapkan. Disiplin merupakan motor penggerak dari semua nilai karakter terlaksana, disiplin mengharuskan peserta didik untuk tidak melanggar tata tertib atau aturan yang sudah ditetapkan sekolah.

9. Nilai Gemar Membaca

Di SDN 30 Kota Selatan, memiliki tradisi membaca yang sudah masuk dalam program sekolah dan juga Dinas Pendidikan Kota yakni program literasi selama 15 menit sebelum mulai kegiatan pembelajaran dalam kelas.

10. Nilai Rasa Ingin Tahu

Pengembangan nilai rasa ingin tahu dalam pendidikan karakter merupakan segalah sesuatu yang melibatkan proses belajar dalam kelas. Pengembangan rasa ingin tahu yang ada di SDN 30 Kota Selatan, selalu melibatkan aktivitas belajar dan lingkungan sebagai bagian dari pengembangan rasa ingin tahu peserta didik. Dalam aktivitas yang merupakan langkah pembiasaan, peserta didik selalu senang mengeksplorasi, belajar, dan menemukan hal-hal baru yang belum di temukan sebelumnya.

11. Nilai Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan bagian dari nilai karakter saat ini yang menjadi salah satu program yang ada di sekolah. Pada dasarnya peduli lingkungan yang ada di SDN 30 Kota Selatan, suda masuk dalam program sekolah

yang dilakukan dengan pembiasaan kepada peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Dari 18 nilai yang menjadi panduan dalam pengembangan pendidikan karakter tidak semuanya hanya 11 nilai yang menjadi prioritas dalam pengembangannya kepada peserta didik, nilai tersebut antara lain: religius, jujur, toleran, disiplin, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial. Pendidikan karakter di lakukan dengan metode pembiasaan yakni pada hari senin kegiatan Nasionalisme, selasa kegiatan integritas, rabu kegiatan gotong royong, Kamis mandiri, dan jum'at nilai religius. Nilai tersebut sudah terintegrasi dalam kurikulum sekolah tersebut, dan visi, misi dan tujuan sekolah yang umumnya dilakukan dengan pembiasaan dan cerminan sikap, tidakan dari guru untuk membentuk pribadi yang mulia kepada peserta didik.

Saran

Guru dan Orang tua harus memperkenalkan dan menanamkan karakter yang baik kepada anak-anaknya.

REFERENSI

Asmaya, Enung. 2003. "Wajah Baru dalam Pembinaan Karakter, etika & Agama". Yogyakarta: Kanisius.

Asmaorini. 2016. "Implementasi Nilai-nilai Pancasila Bagi Siswa di Era Globalisasi".

CITIZENSHIP. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan

Creswell. 2013. "Penelitian Kualitatif & Desain Riset". Celeban Timur: Pustaka Belajar.

Gunawan, Heri. 2012. "Pendidikan Karakter (Konsep Dan Implementasi)". Bandung : Alfabeta:

Hafid, Anwar. 2013." Konsep Dasar Ilmu Pendidikan". Bandung: Alfabeta

Kementrian Pendidikan Nasional. 2011." Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter". Jakarta

Kuswantoro, Agung. 2015. " Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking".

Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mahmud. 2011. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: Pustaka Setia

_____. 2012. " Pendidikan Karakter". Bandung: Alfabeta

Nashir, Header. 2013. " Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan".

Yogyakarta: Multi Presindo

Samani dan Heriyanto. 2016. "Pendidikan Karakter". Bandung: Remaja Rosdakarya

Suparlan. 2014. " Pendidikan Berbasis Ketuhanan, Membangun Manusia

Berkarakter". Bogor: Ghalia Indonesia

Winarno. 2007. " Para Digma Baru Pendidikan Kewarganegaraan". Penerbit: PT.

Bumi Aksara. Jakarta

Yaumi, Muhammad. 2014. " Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar, dan

Implementasi)". Penerbit:

Prenamedia Group: Jakarta

Sumber Undang-Undang

Undang-Undang Dasar Negara
Republik Indonesia Tahun
1945

Undang-Undang Nomor 02 Tahun
1989 Pasal 4 Tentang Tujuan
Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun
2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun
2009 Tentang Pelaksanaan
Pendidikan Anak